

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pemberdayaan guru yang dilakukan oleh SMK Negeri 26 Jakarta. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian akses informasi di SMK Negeri 26 Jakarta sudah disediakan sesuai kebutuhan. Pemberian akses informasi dilakukan dengan beberapa cara, yakni dengan cara penyampaian secara lisan maupun tulisan tergantung pada tingkat urgensi informasi yang hendak disampaikan. Sejauh ini, akses yang paling efektif adalah pemberian akses informasi melalui tulisan yang dilakukan dengan cara pemelekan surat pengumuman di papan pengumuman untuk hal-hal yang bersifat umum dan pemelekan di atas mesin presensi *finger print* untuk informasi yang sifatnya sangat penting dan mendesak.
2. Pemertisipasian guru merupakan salah satu bentuk pemberdayaan yang cukup efektif dalam menstimulus guru untuk selalu aktif melakukan pengembangan kapasitas diri. Guru diminta untuk terlibat aktif secara sadar pada berbagai kegiatan melalui pemertisipasian harus dilakukan secara kontinyu dan serius untuk memastikan guru tidak acuh terhadap kondisi lingkungan sekolah. Pemertisipasian dengan cara pemberian

kepercayaan kepada personal guru masih menjadi cara yang paling efektif untuk menggerakkan guru-guru agar mau turun dan turut serta pada kegiatan sekolah.

3. Penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan oleh pihak internal sekolah merupakan hal yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam bentuk bimtek guru akan dengan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan cara pengaplikasiannya saat bertugas. FGD yang dilakukan dalam konteks non formal juga dapat menjadi opsi bagi guru untuk saling belajar tanpa perlu menghadirkan suasana yang formal dan kaku. Selain itu, fasilitas dukungan untuk guru mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak luar juga menjadi kunci bagi guru-guru untuk terus mencari informasi dan kesempatan meningkatkan kualitas dan kemampuan dirinya.

B. Implikasi

Sejak diterapkannya kebijakan MBS, sekolah memiliki kewenangan yang luas dalam mengatur sumber daya yang dimiliki. Bukan hanya sumber daya fisik dan finansial, tapi juga sumber daya manusia yang dimiliki. Guru sebagai sumber daya yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah, juga harus mendapat pengelolaan yang tepat.

Sebagaimana yang menjadi salah satu karakter MBS yaitu adanya pemberdayaan personel sekolah. Guru merupakan salah satu personel

sekolah yang juga harus diberdayakan dengan baik. Maka pemberdayaan guru harus menjadi poin utama dalam fokus sekolah. Hal ini tercermin dari masuknya peningkatan kualitas sumber daya manusia ke dalam salah satu misi SMK Negeri 26 Jakarta.

Pemberian akses informasi yang memadai, adanya upaya pemartisipasian oleh sekolah dan tersedianya akses kepada program pendidikan dan pelatihan menjadi hal yang harus dimiliki oleh sekolah. Ketiga hal ini merupakan bentuk pemberdayaan yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas guru. Guru yang banyak mendapat stimulus dan dorongan untuk senantiasa meningkatkan kapasitas dirinya, akan menjadi masukan yang baik dalam menunjang program-program sekolah serta meningkatnya kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas.

C. Saran

1. Saran untuk Kepala SMK Negeri 26 Jakarta

Pemberdayaan guru merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. Maka sudah seyakinya akses terhadap bentuk-bentuk pemberdayaan guru tetap dipertahankan dan bahkan ditingkatkan lagi. Kebijakan sekolah dalam memfasilitasi guru mencapai program-program pemberdayaan harus selalu tersedia. Edukasi bagi guru tentang pentingnya peningkatan kualitas pun harus dilakukan untuk memunculkan motif intrinsik dalam diri masing-masing guru.

2. Saran untuk Guru-Guru SMK Negeri 26 Jakarta

Tersedianya fasilitas pemberdayaan seperti kemudahan akses informasi, upaya partisipasi oleh sekolah, maupun program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak, harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Kepada guru-guru agar selalu membuka diri terhadap perubahan dan tantangan zaman. Mengikuti kegiatan pemberdayaan merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan kualitas diri dengan cara yang menyenangkan.